E-ISSN: 3025-0994
Halaman 4100-4107
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2026

Pengaruh Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk Periode 2018–2025

Daniel Fernando Haryono[1], Elizabeth Tiur Manurung[2]

[1,2] Universitas Katolik Parahyangan
e-mail: daniel.fernando.haryono@gmail.com[1], eliz@unpar.ac.id[2]

Abstrak

Penelitian ini menganalisis hubungan antara efektivitas pengelolaan persediaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimilikinya. Analisis dilakukan pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk selama periode 2018–2025 dengan menggunakan data laporan keuangan setiap kuartal. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan menghasilkan 32 observasi. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) ditempatkan sebagai variabel independen, sedangkan *Return on Assets* (ROA) menjadi variabel dependen. Pengolahan data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan Microsoft Excel. Hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,064751 dengan nilai p-value sebesar $6{,}96 \times 10^{-10}$. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Perputaran Persediaan terhadap ROA. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,714624 menunjukkan bahwa 71,46% perubahan ROA dalam model dapat dijelaskan oleh Perputaran Persediaan, sedangkan 28,54% sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas perputaran persediaan pada periode penelitian berkaitan dengan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian atas aset.

Kata Kunci: Inventory Turnover, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, Return on Assets

Abstract

This study examines the relationship between the effectiveness of inventory management and the company's ability to generate profits through its assets. The analysis was conducted on PT Multi Bintang Indonesia Tbk over the 2018–2025 period using quarterly financial statement data. This study employs a quantitative descriptive approach and consists of 32 observations. Inventory Turnover is used as the independent variable, while Return on Assets (ROA) serves as the dependent variable. The data were analyzed using simple linear regression with the assistance of Microsoft Excel. The results show a regression coefficient of 0.064751 with a p-value of 6.96×10^{-10}*. Since the p-value is lower than 0.05, the results indicate that Inventory Turnover has a positive and significant effect on ROA. The Adjusted R Square value of*

0.714624 indicates that 71.46% of the variation in ROA can be explained by Inventory Turnover, while the remaining 28.54% is associated with other factors not examined in this study. These findings indicate that improvements in inventory turnover efficiency during the study period were associated with an increase in the company's ability to generate returns from its assets.

Keywords: *Inventory Turnover, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, Return on Assets*

LATAR BELAKANG

Industri makanan dan minuman memiliki posisi yang cukup penting dalam perekonomian Indonesia (Hartini & Malahayatie, 2024). Hal tersebut tercermin dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman memberikan kontribusi sebesar 7,13% terhadap PDB Indonesia pada tahun 2025. Besarnya kontribusi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan usaha dalam industri ini memiliki peran dalam mendukung aktivitas ekonomi nasional (Adrianto et al, 2025). Kondisi tersebut membuat perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan berbagai sumber daya yang digunakan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Salah satu sumber daya yang perlu diperhatikan dalam kegiatan operasional perusahaan adalah persediaan. Persediaan berkaitan dengan barang yang digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha sehingga jumlah dan perputarannya perlu dikelola dengan baik (Desi, 2018). Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk melihat kondisi tersebut adalah *Inventory Turnover*.

OpenStax menjelaskan bahwa *Inventory Turnover* menunjukkan berapa kali persediaan berputar dalam suatu periode dan dapat digunakan untuk melihat bagaimana persediaan dikelola (Pohan, 2019). Rasio tersebut didapatkan dengan cara membandingkan Harga Pokok Penjualan (HPP) dengan rata-rata persediaan yang ada di dalam perusahaan. Rata-rata persediaan dihitung berdasarkan persediaan awal dan persediaan akhir.

Nilai *Inventory Turnover* dapat memberikan gambaran mengenai kecepatan persediaan dalam melewati proses operasional perusahaan. Perputaran yang rendah dapat menunjukkan bahwa persediaan membutuhkan waktu lebih lama untuk terjual, sedangkan perputaran yang lebih tinggi menunjukkan bahwa persediaan lebih sering mengalami siklus penjualan dalam periode yang diamati (Sembiring et al, 2025). Namun, tingkat perputaran tetap perlu dilihat sesuai dengan kondisi perusahaan karena rasio yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan bahwa jumlah persediaan yang tersedia tidak mencukupi kebutuhan.

Pengelolaan persediaan selanjutnya dapat dikaitkan dengan kompetensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang bersumber dari aset yang dimilikinya. Kemampuan tersebut dapat dilihat melalui *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya.

Corporate Finance Institute (CFI) menjelaskan bahwa ROA dapat digunakan untuk menilai seberapa efektif aset perusahaan menghasilkan laba bersih. Dalam analisis untuk satu

periode, ROA dapat dihitung menggunakan laba bersih dibandingkan dengan total aset pada akhir periode (Awliya, 2022).

Hubungan antara *Inventory Turnover* dan ROA dapat ditinjau dari penggunaan sumber daya perusahaan. Persediaan merupakan bagian dari aset yang mendukung aktivitas operasional. Ketika persediaan dapat berputar secara efektif, barang yang tersimpan dapat lebih cepat masuk ke dalam proses penjualan sehingga sumber daya yang sebelumnya ditempatkan dalam persediaan dapat kembali digunakan dalam kegiatan usaha (Zahra et al, 2025).

Kondisi tersebut secara teoritis dapat mendukung penggunaan aset secara lebih efektif dan pada akhirnya berkaitan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Meskipun demikian, ROA tidak hanya dipengaruhi oleh persediaan karena masih terdapat berbagai faktor lain yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan.

PT Multi Bintang Indonesia Tbk digunakan sebagai objek penelitian karena kegiatan perusahaan berkaitan dengan produksi dan penjualan minuman. Aktivitas tersebut menyebabkan persediaan menjadi salah satu bagian yang perlu diperhatikan dalam mendukung kelancaran operasi perusahaan. Selain pengelolaan persediaan, kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset juga menjadi bagian penting untuk menghasilkan keuntungan.

Meskipun perputaran persediaan secara teoritis berkaitan dengan efisiensi penggunaan aset, kondisi tersebut perlu dilihat berdasarkan data aktual perusahaan. Perubahan aktivitas operasional dan kondisi keuangan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya dapat menyebabkan hubungan antara perputaran persediaan dan kemampuan menghasilkan laba berbeda.

Oleh karena itu, pengujian secara kuantitatif diperlukan untuk mengetahui apakah perubahan Perputaran Persediaan benar-benar berkaitan dengan perubahan ROA pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk.

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Multi Bintang Indonesia Tbk secara kuartalan selama periode 2018–2025. Penggunaan data kuartalan menghasilkan 32 observasi yang terdiri atas empat kuartal untuk setiap tahun pengamatan. Data yang digunakan mencakup Harga Pokok Penjualan, persediaan awal, persediaan akhir, laba bersih, dan total aset. Data tersebut kemudian digunakan untuk menghitung Inventory Turnover dan ROA pada setiap periode.

METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan PT Multi Bintang Indonesia Tbk periode 2018–2025. Pengamatan dilakukan secara kuartalan sehingga penelitian menghasilkan 32 observasi, yaitu empat kuartal selama delapan tahun. Data yang dikumpulkan meliputi Harga Pokok Penjualan, persediaan awal, persediaan akhir, laba bersih, dan total aset. Data tersebut kemudian digunakan untuk memperoleh nilai masing-masing variabel penelitian.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) sebagai variabel independen (X) dan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen (Y).

1. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Inventory Turnover diperoleh dengan membandingkan Harga Pokok Penjualan dengan rata-rata persediaan yang ada di dalam perusahaan. Rata-rata persediaan dihitung dengan menjumlahkan persediaan awal dan persediaan akhir pada masing-masing kuartal, kemudian dibagi dua. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Inventory Turnover = HPP / Rata-rata Persediaan

Rata-rata Persediaan = (Persediaan Awal + Persediaan Akhir) / 2

2. *Return on Assets* (ROA)

ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset pada akhir periode. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

ROA = Laba Bersih / Total Aset

Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah mengumpulkan semua data yang dibutuhkan. Pengolahan data dilakukan menggunakan program Microsoft Excel dengan model regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap return on assets. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Return on Assets* (ROA)
α = konstanta
β = koefisien regresi
X = Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)
ε = kesalahan pengganggu (*error*)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengamati nilai p-value pada hasil regresi menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jika p-value berada di bawah 0,05, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan signifikan. Sebaliknya, nilai p-value yang melebihi 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data dan Demografi Responden

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 32 observasi PT Multi Bintang Indonesia Tbk selama periode 2018–2025, diperoleh hasil regresi linear sederhana antara perputaran persediaan sebagai variabel independen dan Return on Assets (ROA) sebagai variabel dependen. Ringkasan hasil regresi disajikan pada Tabel 1 hingga Tabel 3 berikut.

Tabel 1. Ringkasan Statistik Regresi

Keterangan	Nilai
Multiple R	0,8512
R Square	0,7245
Adjusted R Square	0,714624
Standard Error	0,02841
Observations	32

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai Multiple R sebesar 0,8512, yang mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara Perputaran Persediaan dan ROA. Nilai R Square sebesar 0,7245 berarti sekitar 72,45% variasi ROA dapat dijelaskan oleh model, sementara Adjusted R Square sebesar 0,714624 menunjukkan bahwa setelah penyesuaian terhadap jumlah variabel, model tetap mampu menjelaskan 71,46% variasi ROA. Nilai Standard Error sebesar 0,02841 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model yang relatif rendah. Jumlah observasi yang digunakan dalam analisis adalah 32 data kuartalan.

Tabel 2. Analisis Varians (ANOVA)

Source	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	0,06382	0,06382	79,07	6,96E-10
Residual	30	0,02421	0,000807		
Total	31	0,08803			

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil ANOVA pada Tabel 2 menunjukkan nilai F hitung sebesar 79,07 dengan Significance F sebesar $6{,}96 \times 10^{-10}$. Karena nilai Significance F jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, model regresi secara keseluruhan dinyatakan signifikan. Artinya, Perputaran Persediaan secara simultan (dalam model regresi sederhana) berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Tabel 3. Koefisien Regresi

Variabel	Coefficients	Std. Error	t Stat	P-value	Kesimpulan
Intercept	-0,01245	0,01872	-0,665	0,5112	Tidak signifikan
Inventory Turnover	0,064751	0,00728	8,894	6,96E-10	Signifikan

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 3, koefisien regresi Perputaran Persediaan sebesar 0,064751 dengan p-value $6{,}96 \times 10^{-10}$. Karena p-value jauh lebih kecil dari 0,05, hipotesis yang menyatakan bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap ROA diterima. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan hubungan searah: setiap peningkatan satu satuan Inventory

Turnover diperkirakan diikuti peningkatan ROA sebesar 0,064751, dengan asumsi faktor lain tetap. Nilai t-statistik sebesar 8,894 juga memperkuat kesimpulan signifikansi (t hitung > t tabel).

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$ROA = -0{,}01245 + 0{,}064751\ (\text{Inventory Turnover}) + \varepsilon$$

Konstanta (*intercept*) sebesar −0,01245 tidak signifikan secara statistik (p-value = 0,5112 > 0,05), sehingga secara praktis konstanta tidak memberikan interpretasi yang bermakna dalam konteks model ini. Fokus interpretasi diarahkan pada koefisien Inventory Turnover yang terbukti signifikan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA PT Multi Bintang Indonesia Tbk selama periode 2018–2025. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan efektivitas perputaran persediaan berkaitan dengan perubahan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian dari aset yang digunakan.

Hubungan positif tersebut dapat dijelaskan melalui penggunaan dana yang terdapat dalam persediaan. Ketika persediaan dapat berputar lebih cepat, barang yang tersimpan lebih cepat berubah menjadi penjualan. Kondisi tersebut memungkinkan sumber daya yang sebelumnya berada dalam bentuk persediaan kembali digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan (Putri & Kurniawati, 2026). Dalam konteks penelitian ini, kondisi tersebut sejalan dengan peningkatan ROA.

Besarnya Adjusted R Square sebesar 71,46% juga menunjukkan bahwa Perputaran Persediaan memiliki kemampuan penjelasan yang cukup besar terhadap variasi ROA dalam model penelitian. Namun, nilai tersebut tidak berarti bahwa ROA hanya ditentukan oleh Perputaran Persediaan. Masih terdapat 28,54% variasi yang berkaitan dengan faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini, seperti struktur biaya, margin laba, perputaran aset tetap, atau kondisi pasar.

Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan pentingnya pengelolaan persediaan dalam mendukung penggunaan aset secara efektif. Meskipun demikian, perusahaan tetap perlu mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi profitabilitas karena kemampuan menghasilkan ROA tidak hanya bergantung pada kecepatan perputaran persediaan (Viyanis et al, 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 32 observasi selama periode 2018–2025, dapat disimpulkan bahwa *Inventory Turnover* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk. Hal tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,064751 dan p-value sebesar $6{,}96 \times 10^{-10}$, yang lebih kecil daripada 0,05. Nilai F hitung sebesar 79,07 dengan Significance F yang sangat kecil juga mengonfirmasi bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,714624 menunjukkan bahwa Perputaran Persediaan dapat menjelaskan 71,46% variasi ROA, sementara 28,54% lainnya berkaitan dengan faktor di luar model penelitian.

Dengan demikian, peningkatan Perputaran Persediaan dalam periode penelitian cenderung diikuti oleh peningkatan ROA perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Adrianto, S. P., Sembiring, R., & Faried, A. I. (2025). Analisis Pengaruh Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri Pada Sektor Perkebunan, Sektor Industri Makanan Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Utara. EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan, 12(2), 1125-1144. Https://Doi.Org/10.30640/Ekonomika45.V12i2.4555

Arisgraha, V., & Manurung, E. T. (2026). Pengaruh Return On Assets Dan Return On Equity Terhadap Earnings Per Share PT Bank CIMB Niaga Tbk. RIGGS: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business, 5(2). Https://Doi.Org/10.31004/Riggs.V5i2.10812

Awliya, M. (2022). Analisis Profitabilitas (Return On Asset Dan Return On Equity) Pada PT Sido Muncul Tbk Periode Tahun 2015-2018. Journal Of Economic Education, 1(1), 10-18. Https://Doi.Org/10.22437/Jeec.V1i1.18793

Badan Pusat Statistik. (2026). Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2025. Https://Www.Bps.Go.Id

Corporate Finance Institute. (2025). Return On Assets (ROA): Formula, Calculation, And Financial Analysis. Https://Corporatefinanceinstitute.Com/Resources/Accounting/Return-On-Assets-Roa-Formula/

Desi, D. E. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2008-2015. Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 9(1), 91-113. Http://Dx.Doi.Org/10.33087/Eksis.V9i1.136

Hartini, H., & Malahayatie, M. (2024). Implikasi Sertifikat Halal Dalam Manajemen Bisnis Industri Makanan Dan Minuman. Great: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam, 1(2), 116-129. Https://Doi.Org/10.62108/Great.V1i2.688

Oktavianus, Y., Laudhisa, A. S. P., & Manurung, E. T. (2025). Pengaruh Inventory Turnover Terhadap Perubahan Laba Bersih PT Sampoerna Periode 2016–2024. Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis, 4(3). Https://Doi.Org/10.55606/Jupsim.V4i3.5150

Openstax. (N.D.). Examine The Efficiency Of Inventory Management Using Financial Ratios. Https://Openstax.Org/Books/Principles-Financial-Accounting/Pages/10-5-Examine-The-Efficiency-Of-Inventory-Management-Using-Financial-Ratios

Pohan, R. A. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity Pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk Periode 2009-2017 (Doctoral Dissertation, IAIN Padangsidimpuan).

PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (2018–2025). Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Dan Tahunan (Periode Kuartalan 2018–2025).

Putri, N. A., & Kurniawati, Y. (2026). Pengaruh Efektivitas Persediaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lampu. Jurnal Media Akademik (JMA), 4(6). Https://Doi.Org/10.62281/Fktyyg58

Sembiring, A., Hanafi, G., Alexander, H., Gracia, J., Aaron, V., & Limbert, M. (2025). Efisiensi Manajemen Persediaan Pada Dua Perusahaan FMCG: Studi Perbandingan Perusahaan A Dan B. Integrative Perspectives Of Social And Science Journal, 2(2), 2088-2098. Https://Ipssj.Com/Index.Php/Ojs/Article/View/290

Viyanis, D. S., Nurjanah, A. O. T., Fahira, K., Nada, A. S., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap Dan Perputaran Piutang. Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi, 1(3), 124-143. Https://Doi.Org/10.54066/Jrea-Itb.V1i3.632

Zahra, A., Aulia, S. I., Destiyani, S., Susilo, S., & Togatorop, Y. F. (2025). Inventory Management As The Key To Improving The Company's Operational Performance (Manajemen Persediaan Sebagai Kunci Peningkatan Kinerja Operasional Perusahaan). Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, 3(3), 418-428. Https://Doi.Org/10.61722/Jiem.V3i3.4217